

FEEDBACK OSCE KETRAMPILAN MEDIK DARING SEMESTER 6 TA 2020/2021

18711143 - RIANTISYA AMANDHA PRATIDINA

STATION	FEEDBACK
STASION ENDOKRIN	Ax: trias DM baru tanya polifagi & polidipsi, poliuri tdk ditanya, kebiasaan makan malah ditanya kebiasaan makan asin, bukan yg manis; RPK menanyakannya "apakah ortu ada keluhan serupa?", bukan riw DM atau HT, shg pasien menjawab "tidak tahu"; menanyakan kurang sistematis; px fisik hanya nanya VS dan ekstremitas, nanyakannya "kesadaran umum" tp terus diralat tdk jadi tanya; pem penunjang: GDS, GDP, GD2PP, Urin nanya malah keton tdk tanya glukosa; interpretasi hanya hiperglikemia; Dx kerja DM tipe II; tx metformin 500mg 3xsehari, hanya utk kurang dari 5 hr; edukasi tdk sampaikan komplikasi & tanda2 kegawatan, tdk sampaikan kapan hrs kontrol pdh obat hanya diberikan utk kurang 5 hari
STASION GASTROINTESTINAL	Anamnesis Ok, Pemfis tidak nanya antropometri, Cuci tangan +, IC +, Pemfis tidak urut dari mata lgs ke hepar..(apa sdh tau soal...), Px penunjang Leukopenia dibaca leukositosis..dan minta serologis IgM anti HAV, Dx Hepatitis A dd Hep B, C. Tx Ibuprofen 2x400, Domperidon 3x10 mg,
STASION KARDIOVASKULER	Pemeriksaan fisik kurang lengkap dan kurang sistematis,hanya berfokus pada thorax. Px penunjang yg tepat hanya satu, tetapi intrepretasi tidak tepat. Dx dan DD tidak tepat. Tx kurang tepat dan kurang lengkap. Mohon perhatikan tingkat urgency dan emergency beserta edukasi dan rujukannya.
STASION KULIT	dx cukup, px fisik tidak bisa menjelaskan prosedur pemeriksaan lokalnya dan tidak sistematis penyebutannya, pemeriksaan penunjang yang diminta salah (ada yang lebih praktis daripada kultur), dx cuma nyerempet, terspi sdudah benar mengarahkan ke antibiotik namun jenisnya kurang pas, dan sebaiknya tambah simtomatik ya
STASION MATA	penyebutan cara px visus kurang tepat-malah lebih banyak menyampaikan kemungkinan hasil, dx kurang tepat, teapi antibiotiknya kurang tepat
STASION MUSKULOSKELETAL	px provokasi nyeri yg dilakukan blm tepat, status lokalis sdh dilakukan, skrining 10 px sdh baik, ro tanpa menyebutkan AP-lateral, obat sdh tepat, dd blm tepat
STASION SISTEM NEUROLOGI	anamnesis kurang lengkap, status lokalis belum terjali (otoskop telinga), Diagnosa utama dan DD terbalik, obat sudah tepat tapi penulisan resep kurang tepat
STASION SISTEM RESPIRASI	"px penunjang: ro thorax corakan hanya bronkovaskuler hiperlusen? pelajari kembali interpretasi ro thorax ya, karena seharusnya temuannya banyak. diagnosa kurang tepat, sepertinya harus belajar lagi ro thorax agar mebantuu penegakan diagnosa dengan baik. tatalaksana kurang tepat, karena diagnosa kurang tepat, dan waktu habis."

STASION THT	Anamnesis: kurang lengkap, ada beberapa informasi penting yang belum terduga terkait kasus. Px. Fisik: belum melakukan persiapan prosedur pemeriksaan, baru melakukan pemeriksaan hidung saja. Diagnosis: oke. DD: belum benar. Terapi: salah satu obat yang dipilih tepat, tetapi cara pemakaian dan dosis harian kurang tepat. Obat satunya yang diberikan kurang tepat ya. Edukasi: oke.
STASION URINARIA	X kurang fokus utk eksplorasi bbrp kemungkinan obstruksi saluran kencing, tidak merencanakan pemeriksaan PSA, dx tidak benar, vesicolitiasis et causa kalsium oksalat?? WHY?, pasang kateter jelaskan klo dilakukan sendiri jangan bilang dikerjakan perawat.